PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
And For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 67	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
Jalan Raya Serpong KM 8 No. 59, Pondok Jagung
Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten - 15326, Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR SIX-MONTH PERODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Johan Silitonga
   Alamat Kantor : Jalan Raya Serpong KM 8 No. 59, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten - 15326, Indonesia.
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hermawan Sutantio
   Alamat Kantor : Jalan Raya Serpong KM 8 No. 59, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten - 15326, Indonesia.
   Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. *Name : Johan Silitonga*
   Office address : Jalan Raya Serpong KM 8 No. 59, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten - 15326, Indonesia
   Position : President Director
2. *Name : Hermawan Sutantio*
   Office address : Jalan Raya Serpong KM 8 No. 59, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten - 15326, Indonesia
   Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk and Subsidiary (the "Group") consolidated financial statements.*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2026 / *July 28, 2026*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Johan Silitonga
(Direktur Utama/*President Director*)

Hermawan Sutantio
(Direktur/*Director*)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni /** ***June 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.068.322.729	817.831.209	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	5	86.297.445.343	66.219.027.495	*Third parties*
Pihak berelasi	5,27	45.092.096.639	37.914.799.001	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6	403.541.443	236.715.146	*Third parties*
Persediaan	7	54.202.812.111	52.078.421.031	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	15	3.477.536.628	496.501.184	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	9	1.769.832.383	532.931.377	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	520.494.423	1.251.704.433	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		192.832.081.699	159.547.930.876	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada surat utang	10	943.689.600	886.928.700	*Investments in debt securities*
Aset pajak tangguhan	15	5.854.120.499	5.854.120.499	*Deferred tax assets*
Uang muka pembelian aset tetap	11	39.784.483.483	33.093.217.046	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Aset tetap	11	300.618.568.304	291.238.463.263	*Fixed assets*
Aset hak-guna	12	-	-	*Right-of-use assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	15	1.186.369.192	1.186.369.192	*Estimated claim for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	13	4.978.696.943	4.973.636.144	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		353.365.928.021	337.232.734.844	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**546.198.009.720**	**496.780.665.720**	***TOTAL ASSETS***

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED

	Catatan/ *Notes*	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	18	182.083.465.365	164.609.897.926	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	14	78.293.333.760	49.075.187.451	*Third parties*
Utang pajak	15	6.218.243.592	2.623.048.401	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	16	35.443.231.056	21.629.529.263	*Accrued expenses*
Imbalan kerja jangka pendek	20	897.019.136	1.086.498.467	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	18	14.099.624.999	13.616.058.787	*Bank loans*
Utang lain-lain	19	45.572.835.793	42.755.012.279	*Other payables*
Liabilitas sewa	12	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		362.607.753.701	295.395.232.574	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	18	36.049.109.340	43.221.922.633	*Bank loans*
Jaminan pelanggan	17	5.400.000.000	5.400.000.000	*Customer deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	7.927.285.245	7.348.852.473	*Long-term employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		49.376.394.585	55.970.775.106	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**411.984.148.286**	**351.366.007.680**	***TOTAL LIABILITIE***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 3.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.203.300.219 saham	21	120.330.021.900	120.330.021.900	*Share capital - par value Rp 100 per share Authorized - 3,500,000,000 shares Issued and fully paid - 1,203,300,219 shares*
Tambahan modal disetor	22	40.859.888.967	40.859.888.967	*Additional paid-in capital*
Laba (rugi) komprehensif lain:				*Other comprehensive income (loss):*
Cadangan revaluasi aset tetap	11	22.655.345.816	22.655.345.816	*Reserves for revaluation of fixed assets*
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(7.893.795.733)	(7.893.795.733)	*Remeasurement loss on employment benefits obligation*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	(265.212.122)	(265.212.122)	*Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Defisit		(41.464.062.507)	(30.263.222.897)	*Deficit*
Sub-Jumlah		**134.222.186.321**	**145.423.025.931**	***Sub-Total***
Kepentingan Non-Pengendali		**(8.324.887)**	**(8.367.891)**	***Non-Controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**134.213.861.434**	**145.414.658.040**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**546.198.009.720**	**496.780.665.720**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni / *June 30, 2026*	30 Juni / *June 30, 2025*	
PENDAPATAN BERSIH	23	252.500.992.284	156.352.436.320	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(239.576.158.923)	(153.901.169.919)	***COST OF REVENUE***
LABA (RUGI) BRUTO		**12.924.833.361**	**2.451.266.401**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	25	(6.367.484.669)	(3.828.429.938)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	25	(8.313.467.747)	(6.740.084.946)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(14.680.952.416)	(10.568.514.884)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**(1.756.119.055)**	**(8.117.248.483)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan		(7.098.205.798)	(6.917.785.901)	*Interest expenses*
Lain-lain - bersih	26	(2.346.471.753)	(4.750.425.570)	*Miscellaneous - net*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(9.444.677.551)	(11.668.211.471)	*Other income (expenses) - net*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(11.200.796.606)**	**(19.785.459.954)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15	-	**-**	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI TAHUN BERJALAN		**(11.200.796.606)**	**(19.785.459.954)**	***LOSS FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(11.200.839.610)	(19.790.810.600)	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali		43.004	5.350.646	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**(11.200.796.606)**	**(19.785.459.954)**	***Total***
RUGI PER SAHAM DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28	**(9,31)**	**(16,45)**	***BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*									
				Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ *Reserves for Revaluation of Fixed Assets*	Kerugian Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement Loss on Employment Benefits Obligation*	Cadangan Perubahan Nilai Aset Keuangan Wajar Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Reserves for Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensif Income*	Defisit/ *Deficit*	Sub-Jumlah/ *Sub-Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025		**120.330.021.900**	**40.859.888.967**	**35.807.362.323**	**(7.718.909.553)**	**(347.345.332)**	**(4.246.475.861)**	**184.684.542.444**	**(9.950.958)**	**184.674.591.486**	***Balance as at January 1, 2025***
Laba (Rugi) tahun berjalan		-	-	-		-	(19.790.810.600)	(19.790.810.600)	5.350.646	(19.785.459.954)	*Loss for the year*
Saldo 30 Juni 2025		**120.330.021.900**	**40.859.888.967**	**35.807.362.323**	**(7.718.909.553)**	**(347.345.332)**	**(24.037.286.461)**	**164.893.731.844**	**(4.600.312)**	**164.889.131.532**	***Balance as of June 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026		**120.330.021.900**	**40.859.888.967**	**22.655.345.816**	**(7.893.795.733)**	**(265.212.122)**	**(30.263.222.897)**	**145.423.025.931**	**(8.367.891)**	**145.414.658.040**	***Balance as of January 1, 2026***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(11.200.839.610)	(11.200.839.610)	43.004	(11.200.796.606)	*Loss for the year*
Saldo 30 Juni 2026		**120.330.021.900**	**40.859.888.967**	**22.655.345.816**	**(7.893.795.733)**	**(265.212.122)**	**(41.464.062.507)**	**134.222.186.321**	**(8.324.887)**	**134.213.861.434**	***Balance as at June 30, 2026***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni /** ***June 30, 2026***	**30 Juni/** ***June 30, 2025***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		200.027.608.126	166.125.840.860	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(177.224.803.221)	(126.406.451.086)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(17.459.584.694)	(11.362.313.559)	*Cash paid for operating expenses and employees*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		5.343.220.211	28.357.076.215	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran bunga		(7.552.711.046)	(7.418.905.541)	*Interest paid*
Pembayaran pajak		(89.095.565)	(62.513.600)	*Payment of tax*
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		271.367.889	(19.136.143.223)	*Other receipts (payments) - net*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(2.027.218.511)	1.739.513.851	*Net cash provided by (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	11	(8.504.217.792)	(11.915.671.853)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil Penjualan				*Proceeds from sale of*
Properti invenstasi		-	-	*Investment properties*
Aset tetap		-	4.861.801.802	*Fixed asset*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(8.504.217.792)	(7.053.870.051)	*Net cash flows provided by (used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		383.371.423.500	326.190.795.455	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank		(372.589.495.677)	(319.638.562.796)	*Payments of bank loans*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		10.781.927.823	6.552.232.659	*Net cash flows provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**250.491.520**	**1.237.876.459**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**817.831.209**	**369.904.151**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**1.068.322.729**	**1.607.780.610**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 137 tanggal 29 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia tanggal 8 September 1995 dalam Surat Keputusan No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 1947/1995 tanggal 18 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Desember 1995 No. 99, tambahan No. 10238. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., tanggal 20 Januari 2023 menyetujui antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 18 tentang rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0015052 Tahun 2023 tanggal 27 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Belezza Office Tower Lantai 21 Unit 01 & 02, Jalan Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, sedangkan pabrik berlokasi di Desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2026.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 168 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 75.000.000 Waran Seri I.

Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham baru yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal penjatahan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri 1. Setiap pemegang saham waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 188 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 Oktober 2020.

Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.203.300.000 saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated June 29, 1995 by Notary Winanto Wiryomartani, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dated September 8, 1995 and has been registered at the West Jakarta District Court Office No. 1947/1995 dated October 18, 1995 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated December 12, 1995 No. 99, additional No. 10238. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 by Rusnaldy, S.H., dated January 20, 2023 approving, among others, the amendments of the Company's Articles of Association Article 18 concerning work plans, financial years and annual reports. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Approval Letter No. AHU-AH.01.03-0015052 Tahun 2023 dated January 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the manufacturing of building materials from clay/ceramic instead of bricks and tiles.

The Company's main office is located at Belezza Office Tower 21st Floor Unit 01 & 02, Jalan Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama, South Jakarta, while the factory is located in Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang District, West Java.

The Company started its commercial operation in 1998.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 28, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 18, 2018, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct a public offering of 300,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 and an offering price of Rp 168 per share. The Company also issued 75,000,000 Series I Warrants.

Series I Warrants were issued to every new shareholder whose name was recorded in the List of Shareholders (DPS) on the allotment date provided free of charge on condition each holder of 4 (four) new shares whose names were recorded in DPS on the allotment date will receive 1 (one) Series I Warrant. Each warrant shareholder is entitled to purchase one common share with an exercise price of Rp 188 per share during the exercise period from April 30, 2019 to October 30, 2020.

The Company listed all of its 1,203,300,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on October 31, 2018.

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Sanderawati Joesoef	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Luciana Sutanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Anthony Soehartono	:	*Independent Commisioner*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Johan Silitonga	:	*President Director*
Direktur	:	Hermawan Sutantio	:	*Director*

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Anthony Soehartono	:	*Chairman*
Anggota	:	Andreas Willyanto Mesach	:	*Member*
Anggota	:	Lianawaty	:	*Member*
Sekretaris Perusahaan	:	Cynthia Ayu Mayanda	:	*Corporate Secretary*

Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personel manajemen kunci dari Grup. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci atas imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 1,8 milyar dan Rp 1,9 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 .

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap berjumlah 131 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are considered the key management personnel of the Group. Compensation paid to key management personnel, consisting of short-term employee benefits, amounted to Rp 1.8 billion and Rp 1.9 billion for the years ended Juni 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As at Juni 30, 2026 and December 31, 2025 , the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 131 permanent employees, respectively.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

d. Share Ownership in Subsidiary (continued)

Perusahaan/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ *Total Assets before Elimination (in billion Rupiah)*	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Entitas Anak Langsung/ *Direct Subsidiary*							
PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera (MISS)	Jakarta	Desember 2022/ *December 2022*	Perdagangan keramik/ *Trading of ceramic*	99,95%	99,95%	102,95	79,96

PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera ("MISS")

MISS didirikan berdasarkan Akta Notaris Reza Maulana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 13 Oktober 2022. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072262.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022.

PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera ("MISS")

MISS was established based on Notarial Deed No. 8 of Reza Maulana, S.H., M.Kn., dated October 13, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0072262.AH.01.01.Tahun 2022, dated October 18, 2022.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang di ukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Penerapan Standar Baru dan Revisi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atas tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below .

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Adoption of New and Revised Standards

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Company is exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company control an investee if and only if the Company have all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposoure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contactual arrangements and
iii) The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) diperkirakan akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ ***Juni 30, 2026***	**31 December 2025/** ***December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat	17.856	16.782	*1 United States Dollar*
1 Euro	20.360	19.753	*1 Euro*
1 Yuan China	2.629	2.401	*1 Chinese Yuan*

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As at the consolidated statement of financial position date, the average exchanges rates of currencies used are as follows:

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

h. Piutang Usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat kini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Bangunan, instalasi, mesin dan kendaraan berat dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

h. Trade Receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost.*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Buildings, installations, machineries and heavy vehicles are stated at revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, instalasi dan mesin, dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Instalasi	10 - 20	*Installations*
Mesin	8 - 16	*Machineries*
Kendaraan berat	4	*Heavy vehicles*
Kendaraan kantor	4	*Office vehicles*
Peralatan dan inventaris kantor	4	*Equipment and office supplies*
Perabot kantor	4	*Office furniture*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the "reserves for revaluation of fixed assets", unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of buildings, installations, machineries and heavy vehicles is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the reserves for revaluation of fixed assets of the respective asset, if any.

A periodic annual transfer from the revaluation reserves to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employement benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Beban atau penghasilan bunga neto.
3. Pengukuran kembali.

n. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. *The date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *The date of the Company recognize related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

1. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *Net interest expense or income.*
3. *Remeasurement.*

n. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Group reassess unrecognized deferred tax assets. The Group recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontigensi dan Aset Kontigensi". Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lannjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan keramik diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup atas pertukaran barang tersebut.

Pendapatan dari jasa maklon diakui pada waktu tertentu ketika jasa manufaktur terjadi, yang terutama berupa penyediaan tenaga kerja dan utilitas, telah diselesaikan dan barang hasil proses telah diserahkan kepada atau diterima oleh pelanggan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of ceramic is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange of those goods.

Revenue from toll manufacturing services is recognized at a point in time when the manufacturing services, primarily the provision of manpower and utilities, have been completed and the processed goods are delivered to or accepted by the customer.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

1. Financial Assets

Classification

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi surat utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in debt securities classified as financial assets FVTOCI. The Group has no financial assets at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

  Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Financial asstes at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

  For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default dan loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi pemerintah dalam kategori investasi teratas, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of government bonds that are graded in the top investment category, therefore, are considered to be low credit risk investments.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria ini umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 150 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuanga lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 150 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relatingto the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 360 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam "cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 360 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income", and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengkuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

4. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

4. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

5. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

s. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset tetap pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar. Grup juga mengukur aset keuangan FVTOCI pada nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

4. Reclassification of Financial Instruments (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group different business models.

5. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

s. Fair value measurement

The Group measures fixed assets at fair value at each reporting date. The also Group initially measures financial instruments at fair value. The Group also measures FVTOCI financial assets at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability, or
ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset, khususnya aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal diputuskan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan meliputi pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan apakah standar profesional dipatuhi. Teknik penilaian dan masukan yang akan digunakan dibahas dan diputuskan oleh Grup dan penilai eksternal.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

External valuers are involved in the valuation of assets, in particular fixed assets. Involvement of external valuers is decided upon after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Rugi per Saham

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Karena itu, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.203.300.219 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Loss per Share

For the periode ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loss per share is calculated by dividing loss for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 1,203,300,219, for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depend on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee (lanjutan)*

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 33.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa jenis produk.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 33.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of customer segments that have similar loss patterns product type.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 20.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, instalasi, mesin, dan kendaraan berat pada jumlah yang dinilai kembali dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup melibatkan spesialis penilaian independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan pendekatan biaya dalam menilai bangunan, instalasi, mesin, dan kendaraan berat. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatat diungkapkan lebih lanjut dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures buildings, installations, machineries and heavy vehicles at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialist to determine the fair values. The valuer used cost approach in valuing the buildings, installations, machineries and heavy vehicles. The key assumptions used to determine the fair value of fixed assets and the carrying amounts are further disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over its estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying values of these assets.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15c.

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 15d.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan IBR untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15c.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 15d.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa (lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases (continued)

IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	57.938.263	18.660.808	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 5.188 pada 30 Juni 2026 dan US$ 1.578 pada 31 Desember 2025)	92.628.179	26.473.773	*United States Dollar (US$ 5,188 in June 30, 2026 and US$ 1.578 in December 31, 2025)*
Yuan China (CNY 6.600 pada 30 Juni 2026 dan CNY 6.600 pada 31 Desember 2025)	17.348.298	15.844.422	*Chinese Yuan (CNY 6,600 in June 30, 2026 and CNY 6,600 in December 31, 2025)*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	320.000.944	184.586.742	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	56.958.314	56.995.050	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.552.976	3.733.115	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.663.966	10.517.867	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia (US$ 1.396 pada 30 Juni 2026 dan US$ 4.096 pada 31 Desember 2025)	24.926.441	68.738.569	*PT Bank UOB Indonesia (US$ 1,396 in June 30, 2026 and US$ 4.096 in December 31, 2025)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 1.095 pada 30 Juni 2026 dan US$ 446 pada 31 Desember 2025)	19.544.107	7.477.052	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 1,095 in June 30, 2026 and US$ 446 in December 31, 2025)*
Euro Eropa			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 40 pada 30 Juni 2026 dan EUR 94 pada 31 Desember 2025)	808.508	1.851.078	*PT Bank Central Asia Tbk (EUR 40 in June 30, 2026 and EUR 94 in December 31, 2025)*
Jumlah Kas dan Bank	645.369.996	394.878.476	*Total Cash on Hand and in Banks*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Deposito berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	422.952.733	422.952.733	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.068.322.729**	**817.831.209**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito pertahun	3,75%	3,75%	*Annual interest rates of time deposit*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at June 30, 2026 and December 31 2025, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	87.361.217.512	67.282.799.664	*Third parties*
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.063.772.169)	(1.063.772.169)	*Less allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - bersih	86.297.445.343	66.219.027.495	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 27)	45.092.096.639	37.914.799.001	*Related parties (Note 27)*
Piutang Usaha - Bersih	**131.389.541.982**	**104.133.826.496**	***Trade Receivables – Net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	93.029.076.216	75.599.754.129	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	34.154.811.226	24.451.596.721	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.546.473.844	2.367.530.298	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	148.481.700	*61 - 90 days*
> 90 hari	2.722.952.865	2.630.235.817	*> 90 days*
Jumlah	132.453.314.151	105.197.598.665	*Total*
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.063.772.169)	(1.063.772.169)	*Less allowance for expected credit losses*
Piutang Usaha - Bersih	**131.389.541.982**	**104.133.826.496**	***Trade Receivables - Net***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	1.063.772.169	1.477.510.765	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	-	(413.738.596)	*Changes during the year*
Saldo akhir	**1.063.772.169**	**1.063.772.169**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Karyawan	225.364.064	198.000.064	*Employees*
Lain-lain	178.177.379	38.715.082	*Others*
Jumlah	**403.541.443**	**236.715.146**	***Total***

Manajemen menilai risiko gagal bayar piutang lain-lain adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian yang diakui.

Management assessed that the risk of default of other receivables is low or remote, hence, no allowance for expected credit losses was recognized.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Bahan baku dan pembantu	21.884.208.152	19.681.698.331	*Raw materials*
Barang dalam proses	2.215.398.717	952.542.561	*Work in process*
Barang jadi	31.547.991.356	32.888.966.253	*Finished goods*
Jumlah	55.647.598.225	53.523.207.145	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.444.786.114)	(1.444.786.114)	*Less allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*
Persediaan - Bersih	**54.202.812.111**	**52.078.421.031**	***Inventories - Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in market values and obsolescence of of inventories are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	1.444.786.114	1.758.494.038	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	-	(313.707.924)	*Provision during the year*
Saldo akhir	**1.444.786.114**	**1.444.786.114**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 239.576.158.923 dan Rp 357.498.016.464 pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Revenue" amounted to Rp 239,576,158,923 and Rp 357,498,016,464 in June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80 milyar kepada PT Lippo General Insurance.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group have insured inventories from all risk of loss with total coverage amounting to Rp 80 billion with PT Lippo General Insurance.

7. INVENTORIES

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Deposit gas (Catatan 31)	-	876.324.673	*Gas deposit (Note 31)*
Cash advance	29.042.068	7.408.363	*Cash advance*
Lain-lain (masig-masing (di bawah Rp 200 juta)	491.452.355	367.971.397	*Others (each below Rp 200 million)*
Jumlah	**520.494.423**	**1.251.704.433**	***Total***

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Asuransi	66.870.003	216.099.563	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp 200 juta)	1.702.962.380	316.831.814	*Others (each below Rp 200 million)*
Jumlah	**1.769.832.383**	**532.931.377**	***Total***

10. INVESTASI PADA SURAT UTANG / *10. INVESTMENTS IN DEBT SECURITIES*

Investasi diakui sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. / *Investments recognized as financial assets at fair value through other comprehensive income.*

	30 Juni/ *June 30, 2026*		31 Desember/ *Desember 31, 2025*		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Surat Utang Negara (SUN) Dolar Amerika Serikat INDOIS50	1.074.570.560	943.689.600	1.074.570.560	886.928.700	*Government Bonds (SUN) United Stated Dollar INDOIS50*
Jumlah	**1.074.570.560**	**943.689.600**	**1.074.570.560**	**886.928.700**	***Total***

Mutasi investasi pada surat utang adalah sebagai berikut: / *Movements of investments in debt securities are as follows:*

	30 Juni / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	886.928.700	1.848.994.590	*Beginning balance*
Pencairan	-	(1.076.250.000)	*Withdrawal*
Perubahan nilai wajar atas investasi yang belum direalisasi	-	82.133.210	*Changes in fair value of investment*
Perubahan dari selisih kurs	56.760.900	32.050.900	*Change from exchange rate*
Saldo akhir	**943.689.600**	**886.928.700**	***Ending balance***

Rincian pencairan investasi pada surat utang tahun 2025 adalah sebagai berikut: / *The details of withdrawal of investment in debt securities in 2025 are as follows:*

Nilai nominal	1.076.250.000	*Nominal value*
Hasil pencairan	1.003.006.000	*Proceeds from withdrawal*
Rugi pencairan investasi pada surat utang	**(73.244.000)**	***Loss on withdrawal of investments in debt securities***

10. INVESTASI PADA SURAT UTANG (lanjutan)

Rugi pencairan investasi pada surat utang disajikan sebagai bagian dari "Lain-Lain - Bersih (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kerugian nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada surat utang adalah sebesar Rp 265.212.122, dan diakui dalam ekuitas sebagai cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 3,80% - 8,37% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Maret 2034 sampai dengan 23 Juni 2050. Obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia mendapat peringkat BBB dari *Fitch Rating Agency*.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah menerima pendapatan bunga dari investasi pada surat utang sebesar Rp 23.648.730

10. INVESTMENTS IN DEBT SECURITIES

Loss on withdrawal of investments in debt securities is presented as part of "Miscellaneous - Net" (Note 26) in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the net unrealized loss of fair value on investments in debt securities amounted to Rp 265,212,122, respectively, and recognized in equity under reserves for change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

Changes in fair value for the year is recorded as part of "Other comprehensive income that will be reclassified to profit loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bears fixed interest rates ranging from 3.80% - 8.37% per annum and will be due on various dates from March 15, 2034 to June 23, 2050. Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are rated BBB by Fitch Rating Agency.

In June 30, 2025, the Group has earned interest income from investments in debt securities amounting to Rp 23,648,730.

11. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2026							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir Sebelum Revaluasi/ *Ending Balance Before Revaluation*	Revaluasi (Penurunan Nilai)/ *Revaluation (Impairment)*	Saldo Akhir Setelah Revaluasi/ *Ending Balance After Revaluation*	
Harga Perolehan atau Nilai Revaluasi								***At Cost or Revalued Amount***
Tanah	7.352.801.200	-	-	-	7.352.801.200	-	7.352.801.200	*Land*
Bangunan	133.433.414.815	-	-	53.934.080	133.487.348.895	-	133.487.348.895	*Buildings*
Instalasi	25.951.977.639	-	-	-	25.951.977.639	-	25.951.977.639	*Installations*
Mesin	272.414.297.079	893.104.950	-	159.000.000	273.466.402.029	-	273.466.402.029	*Machineries*
Kendaraan berat	3.557.709.612	-	-	-	3.557.709.612	-	3.557.709.612	*Heavy vehicles*
Kendaraan kantor	5.737.669.273	-	-	-	5.737.669.273	-	5.737.669.273	*Office vehicles*
Peralatan dan inventaris kantor	12.655.879.659	116.285.125	-	-	12.772.164.784	-	12.772.164.784	*Equipment and office supplies*
Perabot kantor	768.681.924	-	-	-	768.681.924	-	768.681.924	*Office furniture*
Sub-jumlah	461.872.431.201	1.009.390.075	-	212.934.080	463.094.755.356	-	463.094.755.356	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	7.056.667.321	23.424.620.334	-	(212.934.080)	30.268.353.575	-	30.268.353.575	*Construction in progress*
Jumlah	468.929.098.522	24.434.010.409	-	-	493.363.108.931	-	493.363.108.931	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Bangunan	39.135.336.452	4.108.891.059	-	-	43.244.227.511	-	43.244.227.511	*Buildings*
Instalasi	6.058.983.522	958.408.048	-	-	7.017.391.570	-	7.017.391.570	*Installations*
Mesin	115.519.221.874	9.158.308.102	-	-	124.677.529.976	-	124.677.529.976	*Machineries*
Kendaraan berat	1.977.345.854	111.821.754	-	-	2.089.167.608	-	2.089.167.608	*Heavy vehicles*
Kendaraan kantor	4.332.798.397	142.914.229	-	-	4.475.712.626	-	4.475.712.626	*Office vehicles*
Peralatan dan inventaris kantor	9.940.702.585	537.189.018	-	-	10.477.891.603	-	10.477.891.603	*Equipment and office supplies*
Perabot kantor	726.246.575	36.373.158	-	-	762.619.733	-	762.619.733	*Office furniture*
Jumlah	177.690.635.259	15.053.905.368	-	-	192.744.540.627	-	192.744.540.627	*Total*
Jumlah Tercatat Bersih	**291.238.463.263**						**300.618.568.304**	***Net Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember / *December 31*, 2025							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir Sebelum Revaluasi/ *Ending Balance Before Revaluation*	Revaluasi (Penurunan Nilai)/ *Revaluation (Impairment)*	Saldo Akhir Setelah Revaluasi/ *Ending Balance After Revaluation*	
Harga Perolehan atau Nilai Revaluasi								***At Cost or Revalued Amount***
Tanah	7.352.801.200	-	-	-	7.352.801.200	-	7.352.801.200	*Land*
Bangunan	126.990.625.585	-	347.585.238	6.790.374.468	133.433.414.815	-	133.433.414.815	*Buildings*
Instalasi	15.708.945.211	6.492.136.272	-	3.750.896.156	25.951.977.639	-	25.951.977.639	*Installations*
Mesin	275.567.694.648	2.255.957.730	10.299.380.935	4.890.025.636	272.414.297.079	-	272.414.297.079	*Machineries*
Kendaraan berat	4.678.613.562	-	1.120.903.950	-	3.557.709.612	-	3.557.709.612	*Heavy vehicles*
Kendaraan kantor	5.744.669.273	-	7.000.000	-	5.737.669.273	-	5.737.669.273	*Office vehicles*
Peralatan dan inventaris kantor	12.272.111.062	383.768.597	-	-	12.655.879.659	-	12.655.879.659	*Equipment and office supplies*
Perabot kantor	768.681.924	-	-	-	768.681.924	-	768.681.924	*Office furniture*
Sub-jumlah	449.084.142.465	9.131.862.599	11.774.870.123	15.431.296.260	461.872.431.201	-	461.872.431.201	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	6.258.727.078	16.229.236.503	-	(15.431.296.260)	7.056.667.321	-	7.056.667.321	*Construction in progress*
Jumlah	455.342.869.543	25.361.099.102	11.774.870.123	-	468.929.098.522	-	468.929.098.522	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Bangunan	30.494.231.523	8.659.932.459	18.827.530	-	39.135.336.452	-	39.135.336.452	*Buildings*
Instalasi	5.005.499.258	1.053.484.264	-	-	6.058.983.522	-	6.058.983.522	*Installations*
Mesin	100.626.319.907	18.839.029.706	3.946.127.739	-	115.519.221.874	-	115.519.221.874	*Machineries*
Kendaraan berat	2.561.338.689	318.573.087	902.565.922	-	1.977.345.854	-	1.977.345.854	*Heavy vehicles*
Kendaraan kantor	3.980.267.146	356.031.251	3.500.000	-	4.332.798.397	-	4.332.798.397	*Office vehicles*
Peralatan dan inventaris kantor	8.712.121.943	1.228.580.642	-	-	9.940.702.585	-	9.940.702.585	*Equipment and office supplies*
Perabot kantor	653.500.261	72.746.314	-	-	726.246.575	-	726.246.575	*Office furniture*
Jumlah	152.033.278.727	30.528.377.723	4.871.021.191	-	177.690.635.259	-	177.690.635.259	*Total*
Jumlah Tercatat Bersih	**303.309.590.816**						**291.238.463.263**	***Net Carrying Amount***

Beban penyusutan aset tetap untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, masing-masing sebesar Rp 15.053.905.368 dan Rp 15.338.312.426, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for June 30, 2026 and June 30 2025, amounting to Rp 15,053,905,368 and Rp 15,338,312,426, respectively, were allocated as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan	14.456.872.397	14.918.042.473	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	597.032.971	420.269.953	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah	**15.053.905.368**	**15.338.312.426**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan bangunan, instalasi, mesin, kendaraan dan peralatan pabrik Perusahaan terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 228 milyar, EUR 18.714.760 dan US$ 5.905.395 kepada PT Lippo General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group have insured buildings, installations, machinery, vehicles and equipment from all risk of loss with total coverage amounting to Rp 228 billion, EUR 18,714,760, US$ 5,905,395 and with PT Lippo General Insurance and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Nilai wajar bangunan, instalasi, mesin dan kendaraan berat diukur menggunakan hierarki nilai wajar *level* 2. Nilai wajar bangunan ditentukan dengan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang peggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan. Sedangkan, nilai wajar instalasi, mesin dan kendaraan berat ditentukan dengan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk mengganti aset baru dikurangi penyusutan.

The fair value of buildings, installations, machineries and heavy vehicles were measured using level 2 fair value hierarchy. The fair value of the buildings was determined using the cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence. Meanwhile, the fair value of the installations, machineries, and heavy vehicles was determined using the cost approach that reflects the cost to a market participant to replacement cost new assets less of depreciation.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Mutasi cadangan revaluasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	22.655.345.816	35.807.362.323	*Beginning balance*
Transfer saldo laba	-	(13.152.016.507)	*Transfers to retained earnings*
Jumlah	**22.655.345.816**	**22.655.345.816**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2045. Grup berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

Rincian aset tetap dalam pembangunan sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30, 2026*			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	
Bangunan	60% - 90%	339.540.685	2026	*Buildings*
Mesin	70% - 95%	29.928.812.890	2026	*Machineries*
Jumlah		**30.268.353.575**		***Total***

	31 Desember / *December 31, 2025*			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	
Bangunan	40% - 82%	167.183.431	2026	*Buildings*
Mesin	53% - 90%	6.889.483.890	2026	*Machineries*
Jumlah		**7.056.667.321**		***Total***

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 19.617.846.232 dan Rp 19.310.723.736, yang terdiri dari bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 39.784.483.483 dan Rp 33.093.217.046.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

There has been no change to the valuation technique during the year.

The movements of reserves for revaluation of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2045. The Group believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

The details of assets under construction are as follows:

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 19,617,846,232 and Rp 19,310,723,736, which consist of buildings, machines, vehicles and equipment.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's advance payment for purchase of fixed assets amounted Rp 39,784,483,483 and Rp 33,093,217,046, respectively.

Management believes that the carrying values of all fixed assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 dan 3 tahun. Kewajiban Grup berdasarkan sewanya dijamin oleh hak milik *lessor* atas aset yang disewa. Secara umum, Grup dibatasi dari pengalihan dan penyewaan kembali aset yang disewa dan beberapa kontrak mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian serta pembayaran sewa variabel.

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets and some contracts require the Group to maintain certain financial ratios. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

Aset hak-guna / *Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

	30 Juni / *June 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Bangunan	-	-	-	-	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	-	-	-	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**-**			**-**	***Net Book Value***

	31 Desember / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Bangunan	2.619.082.749	124.011.200	2.743.093.949	-	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.504.039.885	566.439.310	2.070.479.195	-	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**1.115.042.864**			**-**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 566.439.310, yang dibebankan pada akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).

Depreciation expense of right-of-use-assets for 2025 amounting to Rp 566,439,410, were allocated to "General and Administrative Expenses" (Note 25).

Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 Juni / *June 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	-	672.614.754	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Pemutusan kontrak	-	(672.614.754)	*Contract termination*
Penambahan bunga	-	7.933.244	*Accretion of interest*
Penyesuaian	-	-	*Adjusment*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	-	-	*Principal*
Bunga	-	(7.933.244)	*Interest*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Total***
Jangka pendek	-	-	*Current*
Jangka panjang	-	-	*Non-current*

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi: / *The following are the amounts recognized in profit or loss:*

	30 Juni / *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025*	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation expenses of right-of-use assets*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	-	325.972.248	*General and administrative expenses (Note 25)*
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	*Interest expenses on lease liabilities*

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Uang jaminan	3.583.125.000	3.583.125.000	*Security deposits*
Hak atas tanah - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 34.949.201 pada 30 Juni 2026 dan Rp 17.474.826 pada 31 Desember 2025	1.345.561.943	1.380.511.144	*Land rights - net of accumulated amortization of Rp 34.949.201 as of June 30, 2026 and Rp 17.474.826 at December* 31, 2025
Lain - lain	50.010.000	10.000.000	*Other*
Jumlah	**4.978.696.943**	**4.973.636.144**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, uang jaminan merupakan jaminan pembayaran listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp 3.583.125.000 (Catatan 31).

As at June 30, 2026 and December 31 2025, the security deposits relate to electricity deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp 3,583,125,000, respectively (Note 31).

Hak atas tanah merupakan biaya pengurusan pembaharuan legal hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 tahun.

Land rights represent the cost incurred for the renewal of legal rights, which are amortized over 20 years.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Rupiah	77.817.572.919	45.803.969.934	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 14.741 pada 30 Juni 2026 dan US$ 150.780 pada 31 Desember 2025)	263.215.296	2.530.389.960	*United States Dollar (US$ 14,741 at June 30, 2026 and US$ 150,780 at December 31, 2025)*
Yuan China (CNY 225 pada 30 Juni 2026 dan CNY 308.592 pada 31 Desember 2025)	592.734	740.827.557	*Chinese Yuan (CNY 225 at June 30, 2026 and CNY 308,592 at December 31, 2025)*
Euro (EUR 10.410 pada 30 Juni 2026)	211.952.811	-	*Euro (EUR 10,410 at June 30, 2026)*
Jumlah	**78.293.333.760**	**49.075.187.451**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	58.459.993.896	35.818.221.873	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	15.034.733.797	11.595.841.264	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.765.378.208	1.661.124.314	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	771.637.285	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	261.590.574	-	*> 90 days*
Jumlah	**78.293.333.760**	**49.075.187.451**	***Total***

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak dan Pajak dibayar di Muka / *a. Taxes Payable and Prepaid Tax*

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Utang pajak terdiri dari: / *The details of taxes payable are as follows:*

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	94.332.381	92.298.591	*Article 21*
Pasal 22	70.131.219	34.474.858	*Article 22*
Pasal 23	34.198.815	45.539.508	*Article 23*
Pasal 4 (2)	18.565.748	719.998	*Article 4 (2)*
Pasal 26	-	1.740.892	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	6.001.015.429	2.448.274.554	*Value Added Tax (VAT) - Out*
Jumlah	**6.218.243.592**	**2.623.048.401**	***Total***

Pajak dibayar di muka / *Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 3.477.536.628 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp 496.501.184 pada tanggal 31 Desember 2025.

Prepaid Tax consist of Value Added Tax (VAT), Prepaid Income Taxes Article 22, and Prepaid Income Taxes Article 23 amounting to Rp 3,477,536,628 as of June 30, 2026 and Rp 496,501,184 as of December 31, 2025.

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense*

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of June 30, 2026 and June 30, 2025 consist of:

Pajak kini		*Current tax*
Perusahaan	-	*The Company*
Entitas Anak	-	*Subsidiary*
	-	
Pajak tangguhan		*Deferred tax*
Perusahaan	-	*The Company*
Entitas Anak	-	*Subsidiary*
	-	

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (continued)*

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**-**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss for the years ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

	30 Juni ***June 30, 2026***	**30 Juni** ***June 30, 2025***	
(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.200.796.606)	(19.785.459.954)	*(Loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(86.007.873)	(10.701.291.682)	*Loss (profit) of subsidiary before income tax expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(11.286.804.479)	(30.486.751.636)	*Profit (loss) before income tax expense - the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan kerja	-	-	*Employee benefits expense*
Penyusutan aset tetap	-	-	*Depreciation of fixed assets*
Transaksi sewa	-	-	*Lease transactions*
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	-	-	*Provision for decline in market values and obsolescence of inventories*
Beda tetap			*Permanent differences*
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	*Loss on write-off of fixed assets*
Laba penjualan properti investasi	-	-	*Gain on sale of investment property*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	-	-	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain	-	-	*Others*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	**-**	**-**	***Estimated fiscal loss of the Company***

Perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Computation of estimated claims for income tax refund as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Taksiran penghasilan kena pajak		*Estimated taxable income*
Perusahaan	-	*The Company*
Entitas Anak	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		*Income tax expense - current year*
Perusahaan	-	*The Company*
Entitas Anak	-	*Subsidiary*
Pajak dibayar di muka (Pasal 22 dan 23)		*Prepayments of income taxes (Articles 22 and 23)*
Perusahaan	1.186.369.192	*The Company*
Entitas Anak	-	*Subsidiary*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.186.369.192	*Total prepayments of income taxes*
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan		***Total estimated claims for income tax refund***
Perusahaan	**(1.186.369.192)**	***The Company***
Entitas Anak	**-**	***Subsidiary***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2025, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 1.186.369.192.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

Estimated Claims for Income Tax Refund

The computation of estimated fiscal loss of 2025, is the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted by the Company to the Tax Office ("KPP").

Estimated claim for income tax refund as dated June 30, 2025 and December 31, 2024, of the consolidated statement of financial position is Rp 965,634,112.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni ***June 30, 2026***	**30 Juni** ***June 30, 2025***	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.200.796.606)	(19.785.459.954)	*Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(86.007.873)	(10.701.291.682)	*Loss (profit) of subsidiary before income tax expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(11.286.804.479)	(30.486.751.636)	*Profit (loss) before income tax expense - the Company*
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	*Income tax benefit (expense) computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	-	-	*Tax effect of permanent differences*
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	-	*Tax losses in which deferred tax benefit was not recognized*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-	*Deffered tax adjustment for for previous year*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**-**	**-**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak 30 Juni 2026, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

The computation of estimated fiscal loss of June 30, 2026 is the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted by the Company to the Tax Office ("KPP").

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2025, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

The computation of estimated fiscal loss of 2025, is the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted by the Company to the Tax Office ("KPP").

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION (continued)***

c. Aset pajak tangguhan / ***c. Deferred tax assets***

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30, 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	3.446.460.469	-	-	3.446.460.469	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.855.777.208	-	-	1.855.777.208	*Employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	317.852.945	-	-	317.852.945	*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*
Aset hak-guna	-	-	-	-	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**5.620.090.622**	**-**	**-**	**5.620.090.622**	***Total***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	234.029.877	-	-	234.029.877	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Aset hak-guna	-	-	-	-	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**234.029.877**	**-**	**-**	**234.029.877**	***Total***
Bersih	**5.854.120.499**	**-**	**-**	**5.854.120.499**	***Net***

	31 Desember / *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	3.679.716.671	(233.256.202)	-	3.446.460.469	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.631.902.104	174.548.232	49.326.872	1.855.777.208	*Employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	386.868.688	(69.015.743)	-	317.852.945	*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*
Aset hak-guna	119.531.780	(119.531.780)	-	-	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(129.653.869)	129.653.869	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**5.688.365.374**	**(117.601.624)**	**49.326.872**	**5.620.090.622**	***Total***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	325.052.367	(91.022.490)	-	234.029.877	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Aset hak-guna	42.218.369	(42.218.369)	-	-	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(46.799.135)	46.799.135	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**320.471.601**	**(86.441.724)**	**-**	**234.029.877**	***Total***
Bersih	**6.008.836.975**	**(204.043.348)**	**49.326.872**	**5.854.120.499**	***Net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 21.830.144.406 pada tanggal 31 Desember 2025 belum diakui sehubungan dengan jumlah rugi fiskal sebesar Rp 99.227.929.120 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang.

d. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan No. 00041/406/23/054/25 tertanggal 25 April 2025 atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 806.538.754. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 2 Juni 2025.

Entitas Anak

MISS menerima SKPLB pajak penghasilan No. 00024/406/23/044/25 tertanggal 29 April 2025 atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp 159.075.234 dari jumlah pengajuan Rp 159.095.358. MISS telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 10 Juni 2025. Selisih sebesar Rp 20.124 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi".

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya *(self-assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

Deferred tax assets amounting to Rp 21,830,144,406 as at December 31, 2025 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 99,227,929,120 for the years ended December 31, 2025, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

d. Tax assessment letters

The Company

The Company received Overpayment Tax Assesment Letter ("SKPLB") No. 00041/406/23/054/25 dated April 25, 2025 for corporate income tax year 2023 which determined the claim for corporate income tax amounting to Rp 806,538,754. The Company has received the tax refund on June 2, 2025.

Subsidiary

MISS received SKPLB No. 00024/406/23/044/25 dated April 29, 2025 for corporate income tax year 2023 which determined the claim for corporate income tax amounting to Rp 159,075,234 from the total claim Rp 159,095,358. MISS has received the tax refund on June 10, 2025. The difference of Rp 20,124 has been recorded as part of "General and Administrative Expenses".

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Rincian akun beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	30 Juni *June 30, 2026*	**31 Desember** *December 31, 2025*	
Gas	18.478.631.756	13.088.892.665	*Gas*
Listrik	4.342.243.494	3.502.824.035	*Electricity*
Proyek baru	2.607.330.304	2.518.538.145	*New project*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.483.008.775	782.348.131	*Salaries and employee benefits*
Bunga	-	455.215.868	*Interest*
Lain-lain	2.532.016.727	1.281.710.419	*Others*
Jumlah	**35.443.231.056**	**21.629.529.263**	***Total***

17. JAMINAN PELANGGAN / *17. CUSTOMER DEPOSITS*

Rincian akun jaminan pelanggan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of customer deposits account as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pihak berelasi (Catatan 27)	5.000.000.000	*Related party (Note 27)*
Pihak ketiga	400.000.000	*Third party*
Jumlah	**5.400.000.000**	***Total***

Jaminan pelanggan dari pihak berelasi merupakan jaminan yang diterima oleh Grup terkait dengan kegiatan penyediaan tenaga kerja dan utilitas oleh Perusahaan kepada pihak berelasi.

Customer deposits from related party represent security deposit received by the Group related to provision of manpower and utilities by the Company to the related party.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

Utang bank jangka pendek / ***Short-term bank loans***

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit lokal 1	117.134.940.184	99.659.490.281	*Local credit 1*
Kredit lokal 2	19.998.525.181	19.996.132.645	*Local credit 2*
Time loan revolving	44.950.000.000	44.954.275.000	*Time loan revolving*
Jumlah	**182.083.465.365**	**164.609.897.926**	***Total***

Utang bank jangka panjang / ***Long-term bank loans***

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Investasi 1	13.566.257.302	15.840.633.034	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	6.438.009.574	8.327.631.981	*Investment Credit 2*
Kredit Investasi 3	-	-	*Investment Credit 3*
Kredit Investasi 4	30.144.467.463	32.669.716.405	*Investment Credit 4*
Jumlah	50.148.734.339	56.837.981.420	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.099.624.999)	(13.616.058.787)	*Current maturities of long-term bank loans*
Bagian utang jangka panjang	**36.049.109.340**	**43.221.922.633**	***Non-current maturies of long-term loan***

Pada tanggal 8 Desember 2025, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank BCA yang terdiri dari:

On December 8, 2025, the Company obtained changes of credit agreement facilities from Bank BCA consisting of:

a. Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal 1 (PKL 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 120.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2026 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

a. Local Credit 1 (PKL 1) Facility with a maximum facility amounting to Rp 120,000,000,000, which will mature on August 22, 2026 and bears annual interest rate of 7%.

b. Fasilitas *Time Loan Revolving* (TLF) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2026 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

b. Time Loan Revolving (TLF) Facility with a maximum facility amounting to Rp 45,000,000,000, which will mature on August 22, 2026 and bears annual interest rate of 7%.

c. Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI 1): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman KI 1 dari Rp 22.206.291.851 menjadi Rp 16.212.038.624, jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2029 dan dikenakan bunga tetap per tahun sebesar 7%.

c. Credit Investment 1 (KI 1) Facility: BCA agreed to change the limit of KI 1 facility from Rp 22,206,291,851 to Rp 16,212,038,624 which will mature on February 7, 2029 and bears annual interest rate of 7%.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

d. Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman KI 2 dari Rp 13.624.106.683 menjadi Rp 8.636.207.342, jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

e. Fasilitas Kredit Investasi 3 (KI 3) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.112.477.725, jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2031 dan dikenakan bunga tetap per tahun sebesar 7%. Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2025.

f. Fasilitas Kredit Investasi 4 (KI 4): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman KI 4 dari Rp 37.615.863.275 menjadi Rp 32.669.716.405, jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2031 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

g. Fasilitas Kredit Multi 2 (Bank Garansi (BG) dan *Forex Line* (forex)): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman BG dan Forex dari US$ 1.500.000 menjadi US$ 2.500.000, jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2026.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Inspeksi Tarum Barat 5 Desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dan mesin yang dibiayai Fasilitas Kredit Investasi 1 (Catatan 11).

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal 2 (PKL 2) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,15%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp 20.000.000.000 milik PT Tancorp Global Abadi, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Grup terikat pada perjanjian keuangan yang diuji setiap tahun pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Grup akan mempertahankan EBITDA minimal 1,25x (syarat ini berlaku apabila Perusahaan sudah mencatatkan laba bersih), Rasio Lancar minimal 1x, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 1,5x. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup belum memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank BCA pada tanggal 30 Desember 2025.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

d. Credit Investment 2 (KI 2): BCA agreed to change the limit of KI 2 facility from Rp 13,624,106,683 to Rp 8,636,207,342 which will mature on December 30, 2027 and bears annual interest rate of 7%.

e. Credit Investment 3 (KI 3) Facility with a maximum facility amounting to Rp 4,112,477,725, which will mature on May 5, 2031 and bears annual interest rate of 7%. The loan balance from this facility was fully paid in March 2025.

f. Credit Investment 4 (KI 4) Facility: BCA agreed to change the limit of KI 4 facility from Rp 37,615,863,275 to Rp 32,669,716,405 which will mature on May 5, 2031 and bears annual interest rate of 7%.

g. Multi 2 (Bank Guarantee (BG) and (Forex Line (forex) Facility: BCA agreed to change the limit of BG and forex facility from US$ 1,500,000 to US$ 2,500,000, will mature on August 22, 2026.

These facilities are collateralized by the Company's land and building located in Jl. Inspeksi Tarum Barat 5, Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Jawa and machine to be financed by the Credit Investment Facility 1 (Note 11).

On October 27, 2025, the Company obtained Local Credit 2 (PKL 2) Facility from Bank BCA with a maximum facility amounting to Rp 20,000,000,000 and bears annual interest rate of 2.15%.

These facility is collateralized by current account amounting to Rp 20,000,000,000 owned by PT Tancorp Global Abadi, a related party.

Based on these loan agreements, the Group is subject to financial covenants which are tested annually on December 31 each year.

The Group shall maintain EBITDA at minimum of 1.25x (this term applies when the Company has recorded a net profit), Current Ratio at minimum of 1x and Debt to Equity Ratio at maximum of 1.5x. As at December 31, 2025, the Group has not fulfilled all the financial ratios stipulated and has obtained waiver letter from Bank BCA on December 30, 2025.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Juni ***June 30, 2026***	**31 Desember** ***December 31, 2025***	
Siti - B&T Group S.p.A	44.004.026.802	42.692.030.519	*Siti - B&T Group S.p.A*
Lain-lain	1.568.808.991	62.981.760	*Others*
Jumlah	**45.572.835.793**	**42.755.012.279**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pembelian Mesin dalam mata uang Euro Eropa dari Siti - B&T Group S.p.A dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar EUR 3.592.223. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 28 Februari 2025 berdasarkan berita acara serah terima penyelesaian mesin.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas tersebut sebesar EUR 2.161.266 atau masing-masing setara dengan Rp 44.004.026.802 dan Rp 42.692.030.519.

19. OTHER PAYABLES (continued)

On May 6, 2019, the Company obtained a Machine Credit facility in Euro from Siti - B&T Group S.p.A with maximum facility amounting to EUR 3,592,223. The term of the loan facility is due on February 28, 2025 based on the minutes of the handover of machine completion.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of this facility amounted to EUR 2,161,266 or equivalent to Rp 44,004,026,802 and Rp 42,692,030,519, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 050/PSAK/KKA.AB/II/26 tanggal 9 Februari 2026 dan No. 0026/PSAK/KKA.AB/I/25 tanggal 6 Januari 2025, yang menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group records the employee benefits liability as at June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, based on reports No. 050/PSAK/KKA.ABII/26 dated February 9, 2026 and No. 0026/PSAK/KKA.AB/I/25 dated January 6, 2025, respectively, applying the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	:	6,45% (2024: 7,08%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:	*Disability rate*
Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5%	:	*Annual salary increase rate*
Tingkat kecacatan	:	6% x TMI-IV-2019	:	*Mortality rate*

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability which is presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja / ***a. Employee benefits liability***

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.824.304.381	8.435.350.940	*Present value of employee benefits obligation*
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**8.824.304.381**	**8.435.350.940**	***Estimated liability recognized in consolidated statement of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / ***b. Employee benefits expense***

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Biaya jasa kini	373.260.336	1.568.963.823	*Current service costs*
Biaya bunga	205.166.436	485.163.931	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	330.148.191	*Past service cost*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 25)	**578.426.772**	**2.384.275.945**	***Employee benefits expense for current year (Note 25)***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / ***c. The movements in the present value of the employee benefits liabilities are as follows:***

	30 Juni *June 30, 2026*	**31 Desember** *December 31, 2025*	
Saldo awal	8.435.350.940	7.417.736.836	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	578.426.772	2.384.275.945	*Employee benefits expense for the current year*
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(189.479.331)	(1.590.874.893)	*Payment of employees for the current year*
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	224.213.052	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir	**8.824.298.381**	**8.435.350.940**	***Ending balance***
Bagian jangka pendek	**897.019.136**	**1.086.498.467**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**7.927.285.245**	**7.348.852.473**	***Non-current portion***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2025 :

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as at December 31, 2025 :

	Kewajiban imbalan pascakerja/ *Obligation for post-employement benefits*	**Beban jasa kini dan beban bunga/** *Current service cost and interest costs*	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(595.318.999)	674.566.753	*Increase in interest rate of 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	675.756.522	(604.820.177)	*Decrease in interest rate of 1 percentage point*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefit obligation as at December 31, 2025 is as follows:

Antara 0 - 2 tahun	1.140.987.802	*Between 0 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	1.069.229.816	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 -10 tahun	5.620.930.882	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	52.270.545.688	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,90 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2025 is 13.90 years.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The details of shares ownership of the Company as at June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the records maintained by the Company's Share Register are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilkan/ *Percentage Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Kobin Keramik Industri	1.066.636.700	88,64%	106.663.670.000	*PT Kobin Keramik Industri*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	136.663.519	11,36%	13.666.351.900	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**1.203.300.219**	**100,00%**	**120.330.021.900**	***Total***

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Grup akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing.*

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

Debt to equity ratio pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratio as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni *June 30, 2026*	31 Desember *December 31, 2025*	
Pinjaman	232.232.199.704	221.447.879.346	*Debt*
Dikurangi: kas dan setara kas	1.068.322.729	817.831.209	*Less: cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	231.163.876.975	220.630.048.137	*Net debt*
Ekuitas	134.213.861.434	145.414.658.040	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	**172,24%**	**151,72%**	***Net debt to equity ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid in capital as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Agio saham:		*Additional paid-in capital:*
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	20.400.000.000	*Initial public offering (Note 1b)*
Peningkatan modal saham yang berasal dari konversi utang	1.080.000.000	*Increase in share capital from debt conversion*
Sub-Jumlah	21.480.000.000	*Sub-Total*
Pengampunan pajak	21.460.499.142	*Tax amnesty*
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)	(2.080.629.447)	*Share issuance cost (Note 1b and 2t)*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	19.272	*Additional paid-in capital from exercising warrants*
Jumlah	**40.859.888.967**	***Total***

23. PENDAPATAN BERSIH / 23. NET REVENUE

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Juni *June 30, 2026*	**30 Juni *June 30, 2025***	
Penjualan barang			***Sale of goods***
Lokal			Local
Pihak ketiga	133.871.431.395	137.410.255.384	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 27)	22.712.376.762	18.942.180.936	*Related party (Note 27)*
Ekspor	661.073.064	-	*Export*
Jasa maklon			***Toll manufacturing***
Pihak berelasi (Catatan 27)	95.256.111.063	-	*Related party (Note 27)*
Jumlah	**252.500.992.284**	**156.352.436.320**	***Total***

Grup memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut. Pengungkapan pendapatan menurut lini produk konsisten dengan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi" (Catatan 30).

The Group derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at a point in time in the following major product lines. The disclosure of revenue by product line is consistent with the revenue information that is disclosed for each reportable segment under PSAK 108, "Operating Segments" (Note 30).

	30 Juni *June 30, 2026*	**30 Juni *June 30, 2025***	
Keramik	155.962.317.740	155.604.218.946	*Tiles*
Jasa maklon	95.256.111.063	-	*Toll manufacturing*
Lain-lain	1.282.563.481	748.217.374	*Others*
Jumlah	**252.500.992.284**	**156.352.436.320**	***Total***

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, penjualan ke pelanggan dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Kobin Keramik Industri ("KKI") dengan jumlah Rp 95.256.111.063 atau 37,73% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended June 30, 2026, sales to customers with amount exceeding 10% of total net sales were sales to PT Kobin Keramik Industri ("KKI") with total sales amounting Rp 95,256,111,063 or 37.73% from total net sales.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, penjualan ke pelanggan dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Usaha Kita ("UK") dengan jumlah Rp 20.569.895.669 atau 13,16% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended June 30, 2026, sales to customers with amount exceeding 10% of total net sales were sales to PT Usaha Kita ("UK") with total sales amounting Rp 20,569,895,669 or 13.16% from total net sales.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni *June 30, 2026*	30 Juni *June 30, 2025*	
Bahan baku yang digunakan	51.914.370.528	44.518.052.505	*Raw materials used*
Beban tenaga kerja langsung	11.503.135.599	10.957.205.634	*Direct labor cost*
Beban *overhead* pabrik	89.981.705.835	80.812.443.878	*Factory overhead cost*
Jasa maklon	85.057.998.414	-	*Toll manufacturing*
Jumlah beban produksi	238.457.210.376	136.287.702.017	*Total production expenses*
Barang dalam proses			*Work in process*
Persediaan awal	952.542.561	1.722.193.409	*Beginning inventories*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(1.174.568.911)	(2.107.713.582)	*Ending inventories (Note 7)*
Harga pokok produksi	238.235.184.026	135.902.181.844	*Cost of production*
Barang jadi			*Finished goods*
Persediaan awal	32.888.966.253	70.654.784.775	*Beginning inventories*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(31.547.991.356)	(52.655.796.700)	*Ending inventories (Note 7)*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**239.576.158.923**	**153.901.169.919**	***Total Cost of Revenue***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There are no purchases from suppliers with amount exceeding 10% of the net revenue as of June 30 2026 and 2025.

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni *June 30, 2026*	30 Juni *June 30, 2025*	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Ongkos angkut	4.623.193.043	3.415.936.778	*Freight*
Promosi	1.456.860.361	402.385.450	*Promotion*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	287.431.265	10.107.710	*Others (each below Rp 100 milion)*
Jumlah Beban Penjualan	**6.367.484.669**	**3.828.429.938**	***Total Selling Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji	5.829.480.326	3.926.345.379	*Salaries*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	578.426.772	578.426.772	*Employee benefits (Note 20)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	533.345.627	420.269.953	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Jasa profesional	360.904.929	395.048.176	*Professional fees*
Pajak	479.436	425.551.116	*Taxes*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	-	325.972.248	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Bensin, tol dan parkir	298.014.057	199.501.170	*Gas, tolls, and parking*
Perjalanan dinas	175.931.300	83.383.318	*Business travelling*
Iuran keanggotaan	106.030.002	89.030.002	*Membership fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	430.855.298	296.556.812	*Others (each below Rp 100 milion)*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**8.313.467.747**	**6.740.084.946**	***Total General and Administrative Expenses***

26. LAIN-LAIN - BERSIH / *26. MISCELLANEOUS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni *June 30, 2026*	30 Juni *June 30, 2025*	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(2.354.013.865)	(4.732.059.872)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Administrasi bank	(23.077.345)	(105.040.602)	*Bank administration fees*
Pendapatan bunga	25.002.079	55.551.039	*Interest income*
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	-	23.367.865	*Gain on sale and write-off fixed assets*
Laba (rugi) penjualan atas investasi	-	7.756.000	*Gain (loss) on investment sales*
Lain-lain	5.617.378	-	*Others*
Jumlah	**(2.346.471.753)**	**(4.750.425.570)**	***Total***

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Balances and transactions between the parent company and its subsidiary, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
a. Piutang usaha (Catatan 5)					*a. Trade receivables (Note 5)*
KKI	29.885.289.593	25.965.826.734	5,47	5,23	*KKI*
ABC	15.206.807.046	11.948.972.267	2,78	2,41	*ABC*
Jumlah	**45.092.096.639**	**37.914.799.001**	**8,25**	**7,64**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
b. Jaminan pelanggan (Catatan 17)					*b. Customer deposits (Note 17)*
KKI	5.000.000.000	5.000.000.000	1,21	1,42	*KKI*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Percentage to Revenue (%)*		
	30 Juni/ *June 30, 2026*	30 Juni/ *June 30, 2025*	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
c. Pendapatan bersih (Catatan 23)					*c. Net revenue (Note 23)*
KKI	95.256.111.063	-	37,73	-	*KKI*
ABC	22.712.376.762	18.942.180.936	6,02	12,12	*ABC*
Jumlah	**117.968.487.825**	**18.942.180.936**	**43,75**	**12,12**	***Total***

Jenis dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi / *Nature and Conditions of the Transactions with Related Party*

Pihak-pihak Berelasi/ *Name of Related Parties*	Sifat Relasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions*
KKI	Pemegang saham/*Shareholder*	Penjualan dan Transaksi Keuangan/ *Sales and Finance Transaction*
ABC	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan/*Sales*

28. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

28. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation is as follows:

	30 Juni ***June 30, 2026***	**30 Juni** ***June 30, 2025***	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(11.200.839.610)	(19.790.810.600)	*Loss for the year attributable to equity holders of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.203.300.219	1.203.300.219	*Weighted average number of shares outstanding*
Rugi per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**(9,31)**	**(16,45)**	***Basic and diluted loss per share attributable to equity holders of the parent company***

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currency***		**30 Juni** ***June 30,* 2026**	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	US$	7.678	137.098.725	*United States Dollar*
Euro Eropa	EUR	40	808.508	*Euro*
Yuan China	CNY	6.600	17.348.298	*Chinese Yuan*
Investasi pada surat utang				*Investments in debt securities*
Dolar Amerika Serikat	US$	52.850	943.689.600	*United States Dollar*
Jumlah			1.098.945.131	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	US$	14.741	263.215.296	*United States Dollar*
Euro Eropa	EUR	10.410	211.952.811	*Euro*
Yuan China	CNY	225	592.734	*Yuan*
Utang lain-lain				*Other payables*
Euro Eropa	EUR	2.161.266	44.004.026.802	*Euro*
Jumlah			44.479.787.643	*Total*
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			**43.380.842.512**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currency***		**31 Desember** ***December 31, 2025***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	US$	6.120	102.689.394	*United States Dollar*
Euro Eropa	EUR	94	1.851.078	*Euro*
Yuan China	CNY	6.600	15.844.422	*Chinese Yuan*
Investasi pada surat utang				*Investments in debt securities*
Dolar Amerika Serikat	US$	70.700	1.186.487.400	*United States Dollar*
Jumlah			1.306.872.294	*Total*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	US$	150.780	2.530.389.960	*United States Dollar*
Yuan China	CNY	308.592	740.827.557	*Chinese Yuan*
Utang lain-lain				*Other payables*
Euro Eropa	EUR	2.161.266	42.692.030.519	*Euro*
Jumlah			45.963.248.036	*Total*
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			**44.656.375.742**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 28 Juli 2026 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Yuan China yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US$ 1 = Rp 17.995, EUR = Rp 20.508 dan CNY = Rp 2.659.

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As at July 28, 2026 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar, European Euro and China Yuan published by Bank Indonesia are US$ 1 = Rp 17,995, EUR = Rp 20,508 and CNY = Rp 2,659.

30. INFORMASI SEGMEN

30. SEGMENT INFORMATION

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk berasal dari Grup. Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan produk dan jasa. Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

All of the consolidated net sales is derived from sales of the Group. The primary segment of the Group is classified based on products and services. Information concerning the primary segment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026				
	Keramik/ *Tiles*	**Jasa Maklon/ *Toll Manufacturing***	**Lain-Lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	155.962.317.740	95.256.111.063	1.282.563.481	252.500.992.284	*Net revenue*
Beban pokok penjualan	(154.518.160.509)	(85.057.998.414)	-	(239.576.158.923)	*Cost of revenue*
Hasil segmen (laba bruto)	1.444.157.231	10.198.112.649	1.282.563.481	12.924.833.361	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(6.367.484.669)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(8.313.467.747)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban lainnya - bersih				(9.444.677.551)	*Other expenses - net*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				**(11.200.796.606)**	***Loss before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				-	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan				**(11.200.796.606)**	***Loss for the year***
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				-	*Other comprehensive loss - net of tax*
Jumlah rugi komprehensif lain				**(11.200.796.606)**	***Total comprehensive loss***
Persediaan				54.202.812.111	*Inventories*
Aset tidak dapat dialokasikan				491.995.197.609	*Unallocated assets*
Jumlah aset				**546.198.009.720**	***Total assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				411.984.148.286	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**411.984.148.286**	***Total liabilities***
Penambahan aset tetap				24.434.010.409	*Addition of fixed assets*
Penyusutan				15.053.905.368	*Depreciation*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

30 Juni/ June 30, 2025

	Keramik/ *Tiles*	**Lain-Lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	155.604.218.946	748.217.374	156.352.436.320	*Net revenue*
Beban pokok penjualan	(153.901.169.919)	-	(153.901.169.919)	*Cost of revenue*
Hasil segmen (laba bruto)	1.703.049.027	748.217.374	2.451.266.401	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(3.828.429.938)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(6.740.084.946)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban lainnya - bersih			(11.668.214.471)	*Other expenses - net*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			**(19.785.4625.954)**	***Loss before income tax expense***
Beban pajak penghasilan			-	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan			**(19.785.459.954)**	***Loss for the year***
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			-	*Other comprehensive loss - net of tax*
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan			**(19.785.459.954)**	***Total comprehensive loss for the year***
Persediaan			70.809.639.841	*Inventories*
Aset tidak dapat dialokasikan			408.498.345.640	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**479.307.985.481**	***Total assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			314.418.853.949	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas			**314.418.853.949**	***Total liabilities***
Penambahan aset tetap			7.805.860.326	*Addition of fixed assets*
Penyusutan			14.610.198.256	*Depreciation*

31. PERJANJIAN PENTING / *31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

a. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Gas Pelanggan Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik dengan PGN di Desa Kuta Pohaci Kecamatan Citampel BTB 6A, Karawang 41361. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2028. Pada tanggal 28 April 2026, perusahaan melakukan amandemen perjanjian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan menyerahkan Bank Garansi sebagai deposit gas (Catatan 8).

a. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")

On March 20, 2023, the Company entered into a Sale-Purchase Agreement for Gas Manufacturing and Power Generation Industry Customers with PGN in Kuta Pohaci Village, Citampel BTB 6A District, Karawang 41361. The agreement has been extended until June 30, 2028. On April 28, 2026, the company made an amendment to the agreement.

Based on the agreement, the Company is required to provided a Bank Guarantee as a gas deposit (Note 8).

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Tenaga Listrik dengan PLN di Desa Kuta Pohaci Kecamatan Citampel BTB 6A, Karawang 41361. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Desember 2028

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang jaminan sebesar Rp 3.583.125.000 (Catatan 13).

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")

On December 19, 2023, the Company entered into a Sale-Purchase Agreement for Electricity with PLN in Kuta Pohaci Village, Citampel BTB 6A District, Karawang 41361. The agreement has been extended until December 18, 2028.

Based on the agreement, the Company is required to submit security deposit amounting to Rp 3,583,125,000 (Note 13).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Grup tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Grup. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Grup.

The Group can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Group's operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi surat utang.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and investment in debt securities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit.

	30 Juni/ June 30, 2026						
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	**1-30 hari/ *1-30 days***	**31-60 hari/ *31-60 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	645.369.996	-	-	-	422.952.733	1.068.322.729	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	93.029.076.216	34.154.811.226	2.546.473.844	-	2.722.952.865	132.453.314.151	*Trade receivables*
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian piutang usaha	-	-	-	-	(1.063.772.169)	(1.063.772.169)	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Piutang lain-lain	403.541.443	-	-	-	-	403.541.443	*Other receivables*
Investasi surat utang	-	-	-	-	*943.689.600*	*943.689.600*	*Investments in debt securities*
Jumlah	**94.077.987.655**	**34.1542.811.226**	**2.546.473.844**	**-**	**23.025.823.029**	**133.805.095.754**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	**1-30 hari/ *1-30 days***	**31-60 hari/ *31-60 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	394.878.476	-	-	422.952.733	-	817.831.209	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	75.599.754.129	24.451.596.721	2.367.530.298	148.481.700	2.630.235.817	105.197.598.665	*Trade receivables*
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian piutang usaha	(158.558.786)	(229.367.138)	(87.555.171)	(28.639.286)	(559.651.788)	(1.063.772.169)	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Piutang lain-lain	236.715.146	-	-	-	-	236.715.146	*Other receivables*
Investasi surat utang	-	-	-	-	886.928.700	886.928.700	*Investments in debt securities*
Jumlah	**76.072.788.965**	**24.222.229.583**	**2.279.975.127**	**542.795.147**	**2.957.512.729**	**106.075.301.551**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where necessary.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	30 Juni/ June 30, 2026								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	*Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		78.031.743.186	261.590.574	-	-	-	78.293.333.760	78.293.333.760	*Trade payables*
Utang lain-lain		-	45.572.835.793	-	-	-	45.572.835.793	45.572.835.793	*Other payables*
Beban masih harus dibayar		35.443.231.056	-	-	-	-	35.443.231.056	35.443.231.056	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	2,15% - 7,00%	-	182.083.465.365	-	-	-	182.083.465.365	182.083.465.365	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	7,00%	3.433.189.864	10.666.435.135	13.303.060.317	22.746.049.023	-	50.148.734.339	50.148.734.339	*Long-term bank loans*
Jumlah		**116.908.164.106**	**238.584.326.867**	**13.303.060.317**	**22.746.049.023**	**-**	**391.541.600.313**	**391.541.600.313**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2025								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	*Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		49.075.187.451	-	-	-	-	49.075.187.451	49.075.187.451	*Trade payables*
Utang lain-lain		-	42.755.012.279	-	-	-	42.755.012.279	42.755.012.279	*Other payables*
Beban masih harus dibayar		21.629.529.263	-	-	-	-	21.629.529.263	21.629.529.263	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	2,15% - 7,00%	-	164.609.897.926	-	-	-	164.609.897.926	164.609.897.926	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	7,00%	-	13.616.058.787	14.600.634.777	25.647.053.222	2.974.504.634	56.837.981.420	56.837.981.420	*Long-term bank loans*
Jumlah		**70.704.716.714**	**220.980.968.992**	**14.600.364.777**	**25.647.053.222**	**2.974.504.634**	**334.907.608.339**	**334.907.608.339**	***Total***

c. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

c. Interest Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup. Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Interest Risk (continued)

The Group's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Group performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	30 Juni/ June 30, 2026			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	477.455.256	-	477.455.256	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Deposito berjangka	422.952.733	-	422.952.733	*Time deposit*
Investasi surat utang	-	943.689.600	943.689.600	*Investments in debt securities*
Utang bank jangka pendek	(182.083.465.365)	-	(182.083.465.365)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(14.099.624.999)	-	(14.099.624.999)	*Bank loans*
Utang jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(36.049.109.340)	(36.049.139.340)	*Long-term debt - net of current maturities*
Jumlah	**(195.282.682.375)**	**(35.105.419.740)**	**(230.388.102.115)**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	333.899.473	-	333.899.473	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Deposito berjangka	422.952.733	-	422.952.733	*Time deposit*
Investasi surat utang	-	886.928.700	886.928.700	*Investments in debt securities*
Utang bank jangka pendek	(164.609.897.926)	-	(164.609.897.926)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(13.616.058.787)	-	(13.616.058.787)	*Bank loans*
Utang jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(43.221.922.633)	(43.221.922.633)	*Long-term debt - net of current maturities*
Jumlah	**(177.469.104.507)**	**(42.334.993.933)**	**(219.804.098.440)**	***Total***

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

Other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

Instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Instrumen keuangan (lanjutan) / *Financial instruments (continued)*

	30 Juni/ June 30, 2026				
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Liabilities at Amortized Cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	1.068.322.729	-	-	1.068.322.729	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade recevables*
Pihak ketiga	86.297.445.343	-	-	86.297.445.343	*Third parties*
Pihak berelasi	45.092.096.639	-	-	45.092.096.639	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other recevables*
Pihak ketiga	403.541.443	-	-	403.541.443	*Third parties*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi surat utang	-	943.689.600	-	943.689.600	*Investments in debt securities*
Aset tidak lancar lainnya	3.633.135.000	-	-	3.633.135.000	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**136.494.541.154**	**943.689.600**	**-**	**137.438.230.754**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	182.083.465.365	182.083.465.365	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	-	-	78.293.333.760	78.293.333.760	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	-	-	35.443.231.056	35.443.231.056	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	-	-	14.099.624.999	10.481.929.261	*Bank loan*
Utang lain-lain	-	-	45.572.835.793	45.572.835.793	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Utang jangka panjang – setelah dikurang bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term debts – net of current maturities*
Utang Bank	-	-	36.049.109.340	39.666.805.078	*Bank loan*
Jaminan pelanggan	-	-	5.400.000.000	5.400.000.000	*Customer deposits*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**396.941.600.313**	**396.941.600.313**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/ *December 31, 2025*				
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Liabilities at Amortized Cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	817.831.209	-	-	817.831.209	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade recevables*
Pihak ketiga	66.219.027.495	-	-	66.219.027.495	*Third parties*
Pihak berelasi	37.914.799.001	-	-	37.914.799.001	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other recevables*
Pihak ketiga	236.715.146	-	-	236.715.146	*Third parties*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi surat utang	-	886.928.700	-	886.928.700	*Investments in debt securities*
Aset tidak lancar lainnya	3.593.125.000	-	-	3.593.125.000	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**108.781.497.851**	**886.928.700**	**-**	**109.668.426.551**	***Total financial assets***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Instrumen keuangan (lanjutan) / *Financial instruments (continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2025*				
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Liabilities at Amortized Cost*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	164.609.897.926	164.609.897.926	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	-	-	49.075.187.451	49.075.187.451	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	-	-	21.629.529.263	21.629.529.263	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	-	-	13.616.058.787	13.616.058.787	*Bank loan*
Utang lain-lain	-	-	42.755.012.279	42.755.012.279	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Utang jangka panjang – setelah dikurang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term debts – net of current maturities*
Utang Bank	-	-	43.221.922.633	43.221.922.633	*Bank loan*
Jaminan pelanggan	-	-	5.400.000.000	5.400.000.000	*Customer deposits*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**340.307.608.339**	**340.307.608.339**	***Total financial liabilities***

Pengukuran nilai wajar / *Fair value measurement*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of long-term bank loans approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) dan adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) and reasonably approximate their carrying amounts.

Investasi pada surat utang negara Grup merupakan aset yang nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan didasarkan pada kuotasi harga pasar terakhir (*Level* 1).

The Group's investments in debt securities are measured at fair value at the end of each reporting period. Fair value is determined at Level 1 using quoted market prices.

33. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup telah mencatat rugi bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 11.200.796.606 serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 19.785.459.954. Selain itu, jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2026 telah melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 169.775.672.001.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Berikut ini adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Manajemen telah menyusun rencana yang komprehensif untuk meningkatkan penjualan dengan menargetkan proyek-proyek, proyek perumahan “Rumah Sederhana” dari pemerintah, dan memperluas penjualan ke toko-toko dan pasar *modern* khususnya di Jawa dan luar Jawa. Selain itu, Perusahaan akan menaikan harga jual karena adanya pembatasan kuota gas dan kenaikan harga bahan baku import.
- Untuk mendorong efisiensi Perusahaan, manajemen akan melakukan peningkatan efisiensi melalui peningkatkan utilisasi mesin dengan melakukan peremajaan pada mesin-mesin sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Skema ini akan meningkatkan hasil produksi dan menurunkan biaya tetap, sehingga meningkatkan efisiensi dan mendukung rencana manajemen untuk menciptakan produk berkualitas unggul dan kompetitif.

Selain itu, PT Kobin Keramik Indonesia, entitas induk, berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup sehingga memungkinkan Grup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Berdasarkan hal tersebut, Grup menggunakan basis kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, dinamika geopolitik global dan konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menyebabkan ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Grup menilai potensi dampak terhadap operasi yang dapat timbul atas dinamika geopolitik tersebut melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga bahan baku dan biaya energi, gangguan rantai pasokan dan logistik.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional, biaya produksi, dan kinerja keuangan Grup.

33. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its busines continuity. The Group has incurred a net loss for the periods ended June 30, 2026 amounting to Rp 11,200,796,606 and reported a deficit as at June 30, 2026 amounting to Rp 19,785,459,954 In addition, total current liabilities as at June 30, 2026 exceeded its total current assets by Rp 166,157,976,263.

These factors, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group’s ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The following is management’s plan to improve its financial condition:

- *Management has developed a comprehensive plan to increase sales by targeting projects, government-sponsored "Rumah Sederhana" housing projects, and expanding sales to retail stores and modern markets particularly in Java and outside Java. Furthermore, the Company will raise selling prices due to gas quota restrictions and the rising prices of imported raw materials.*
- *To encourage Company’s efficiency, management will improve efficiency by increasing machine utilization by conducting major rejuvenation of existing machines so as to increase production capacity and improve the quality of the resulting products. This scheme will increase of product output and lower fixed costs, thereby increasing efficiency and supporting management's plan to create superior quality and competitive quality products.*

In addition, PT Kobin Keramik Indonesia, the parent company, committed to provide financial support to the Group so as to allow it to meet its maturing obligations as they fall due. Accordingly, it continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, shifting global geopolitical dynamics and escalating conflicts in the Middle East have intensified geopolitical uncertainty and volatility across global financial and energy markets. The Group is actively monitoring and evaluating the potential operational impacts arising from these conditions, specifically regarding raw materials and energy price volatility, as well as potential supply chain and logistical disruptions.

Management actively monitors developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Group’s operational activities, production costs, and financial performance.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Grup pada periode berikutnya.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical developments in the Middle East

At the date of authorization of these consolidate financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor the developments of these conflicts, and any further significant impacts, if any, will be disclosed in the Group's financial reporting for the subsequent periods.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".*
- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

Effective beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.